

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia diciptakan oleh Tuhan tidak hanya sekedar untuk hidup lalu mati, pastinya ada tujuan yang semestinya diwujudkan dan itu semua memerlukan ilmu, salah satunya dari suatu pendidikan. John Dewey berpendapat, salah satu dari kebutuhan manusia untuk membentuk kepribadian yang baik dan disiplin, mereka memerlukan suatu pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu kegiatan dalam proses pematangan kualitas hidup manusia dan diharapkan dari proses tersebut mereka bisa memahami apa makna dari hakikat hidup, serta mengetahui apa tujuan dari suatu kehidupan. Melihat kondisi saat ini, bahwa untuk dapat mengaktualisasikan nilai-nilai agama terutama penanaman nilai-nilai akhlak dalam membentuk kepribadian dan karakter pada anak tampak semakin sulit.

Lantaran perkembangan zaman dan budaya yang semakin berkembang dan menyimpang dari nilai-nilai agama, hal ini terjadi tidak hanya di lingkungan perkotaan tetapi juga merambah ke berbagai pelosok desa, oleh karena itu, pendidikan juga diperlukan untuk mengikuti perkembangan arus globalisasi dalam rangka mendidik dan mempersiapkan pribadi yang baik

Upaya pembentukan kepribadian yang baik dikodifikasikan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan jika pendidikan ialah proses pembelajaran yang disengaja serta disengaja dengan tujuan membentuk serta mengembangkan kepribadian peserta didik sedemikian rupa sehingga memiliki kecerdasan, kemandirian, serta kemandirian. kontrol, serta keterampilan karakter yang diperlukan untuk diri

mereka sendiri, masyarakat, serta negara.

Penanaman akhlak memegang peranan penting dalam watak manusia dan mempengaruhi jiwa seseorang dengan tujuan agar dapat mendorong perbuatan-perbuatan yang baik. Untuk membentuk jiwa yang baik, dapat melalui arahan atau bimbingan dari wali, sekolah, dan masyarakat, sehingga mereka menjadi orang dewasa yang bertanggung jawab, baik pada diri sendiri maupun bagi keluarga dan masyarakat.

Lingkungan juga berpengaruh pada perubahan tingkah laku seseorang. iklim sekolah merupakan salah satu tujuan yang dapat membentuk karakter siswa melalui arahan beberapa strategi yang diberikan, sehingga akan meningkatkan akhlak mulia pada siswa dan dilakukan secara konsisten agar menjadi suatu kecenderungan. Melalui penyesuaian tingkah laku yang baik akan menjadikan suatu kecenderungan yang sulit untuk dipatahkan karena telah tertanam pada jiwa mereka.

Jadi, dalam mengajar ada semacam aturan atau tata tertib yang harus dipatuhi siswa agar dapat mempraktekkan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari, baik disekolah maupun di rumah, dan dalam lingkungan setempat sehingga tercipta suatu keadaan yang diinginkan tercapai..

Disiplin penting bagi kehidupan dan perilaku siswa, namun pada kenyataannya banyak siswa yang mengabaikan dan tidak peduli terhadap tata tertib di sekolah. Sebagai contoh jenis pelanggaran tata tertib di sekolah yang masih sering dijumpai, yaitu tidak mengerjakan tugas, malas belajar, datang terlambat, sering tidak masuk sekolah dan lain sebagainya.

Kedisiplinan sangat diperlukan agar siswa menjadi diri yang handal. Tanpa disiplin, siswa menjadi tempat berkembang biaknya segala macam konflik yang menimbulkan kekacauan. disiplin diterapkan kepada siswa melalui strategi penerapan pendidikan akhlak yang dapat menjadikan siswa

mempunyai kedisiplinan dalam dunia sekolah yang berlaku dalam dunia pendidikan.

Disiplin dalam belajar dapat mengajarkan siswa keterampilan untuk menerapkan metode pengajaran yang baik, dan juga mengandung strategi untuk membangun karakter yang baik, ketika karakter yang baik dalam diri siswa akan menciptakan kepribadian yang berkualitas dan akhlak yang mulia.

Penelitian ini difokuskan pada sekolah menengah kejuruan (SMK), karena sekolah menengah kejuruan difokuskan untuk mempersiapkan siswa untuk perencanaan ke dunia kerja. Terlepas dari keterampilan yang diajarkan, sekolah harus membentuk perilaku atau pola pikir yang benar agar dapat bersaing di dunia kerja.. Maka dari itu, penelitian ini memilih SMK GAJAH MADA karena sekolah tersebut sangat menarik untuk diteliti karena terdapat suasana kedisiplinan yang berbeda dengan SMK yang lain.

Contoh perilaku disiplin sudah nampak dari awal kedatangan siswa, mulai dari pukul 05:30 WIB sudah banyak siswa yang berdatangan dan dari awal masuk gerbang mereka turun dan mendorong kendaraanya, kemudian peneliti mendapati adanya siswa-siswa yang membersihkan seluruh lingkungan sekolah dengan didampingi OSIS seksi kebersihan selaku penanggung jawab dan di control bapak/ibu guru yang memantau langsung kegiatan tersebut.

Kemudian tepat pukul 06:45 WIB bel masuk sudah berdering dan semua siswa memasuki kelasnya masing-masing. Hal yang berbeda terjadi selama adanya pandemi COVID-19, karena ketika bel berdering, biasanya siswa SMK ini sudah berkumpul dengan rapi di halaman sekolah untuk melaksanakan apel pagi. Semua kegiatan tersebut untuk membiasakan siswa pada kedisiplinan waktu karena pada dasarnya waktu harus dimanfaatkan dengan baik.

Peneliti tertarik untuk meneliti sekolah ini karena memprioritaskan penerapan akhlak (perilaku) siswa guna membiasakan disiplin pada siswa yang mempunyai karakter yang berbeda-beda.. Selain mengadakan kegiatan apel setiap pagi, kegiatan lain yang menjadi sorotan peneliti dari sekolah ini yaitu menerapkan sholat berjamaah, pengajian rutin, manakib, dan lain-lain..

Hal lain yang menarik dari sekolah ini hanya menerima siswa laki-laki, kedisiplinan sekolah ini sebagian besar mengambil dari kegiatan wajib pramuka yang sudah ada sejak pertama berdirinya sekolah SMK GAJAH MADA, bahkan seperti mengadopsi sistem semi militer. Bisa dilihat dari aturan rambut yang pendek bagi siswa, kemudian dari cara baris-berbaris yang dilaksanakan setiap hari dan lain-lain.

Akibatnya, peneliti didorong untuk terus memperdebatkan apakah penerapan pendidikan moral berkontribusi terhadap disiplin anak didik. Peneliti akan berkonsentrasi pada proses dimana guru menanamkan nilai-nilai pendidikan moral untuk membiasakan anak didik dengan disiplin anak didik yang tepat. Peneliti akan mengamati serta mendokumentasikan praktik pendidikan moral di SMK GAJAH MADA. Alhasil, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "**PENANAMAN NILAI-NILAI AKHLAK DALAM MEMBENTUK PERILAKU DISIPLIN SISWA SMK GAJAH MADA**"

B. Fokus Penelitian

Dari konteks penelitian tersebut, maka diperoleh permasalahan yang begitu luas yang terjadi yang berkaitan tentang penanaman nilai-nilai akhlak dalam membentuk perilaku disiplin siswa. Terdapat fokus penelitian tersebut antara lain:

1. Bagaimana penanaman nilai-nilai akhlak yang ada di SMK GAJAH MADA?

2. Bagaimana kendala dan solusi penanaman nilai-nilai akhlak dalam membentuk perilaku disiplin siswa SMK Gajah Mada?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelien ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui penanaman nilai-nilai akhlak yang ada di SMK GAJAH MADA
2. Mengetahui kendala dan solusi penanaman nilai-nilai akhlak dalam membentuk perilaku disiplin siswa di SMK GAJAH MADA

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Sebagai wawasan dan pengalaman peneliti tentang hal yang berkaitan dengan peran pendidikan akhlak untuk menjadikansiswa disiplin.

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahaninformasi dan sumbangan pemikiran bagisekolah khususnya dalam pengembangan wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang pendidikan akhlak untuk membiasakan kedisiplinan siswa, sehingga dapat berjalan dengan lancar.

3. Bagi Universitas Islam Majapahit

Sebagai tambahhan pembendaharaan kepustakaan terkait penerapan pendidikan akhlak dalam membiasakan disiplin siswa SMK GAJAH MADA.

E. Batasan Penelitian

Masalah yang menjadi objek penelitian dibatasi, yakni hanya menekankan pada penerapan pendidikan akhlak dalam membiasakan disiplin siswa SMK Gajah Mada.

F. Definisi Istilah

Dalam pembahasan ini, akan membahas beberapa faktor peting, yaitu :

1. Akhlak

Pendidikan akhlak terdiri dari pengembangan pandangan atau perilaku manusia agar menjadi lebih sempurna secara moral, agar hidupnya selalu diarahkan pada kebaikan, tidak tunduk pada keburukan dan pembentukan citra moral seseorang

2. Kedisiplinan Siswa

Prijodarminto mengatakan bahwa disiplin terbentuk melalui proses dan tindakan yang mewujudkan nilai-nilai kepatuhan, ketertiban dan keteraturan, dimana perilaku ini berkembang dalam prosesnya. Perilaku ini tercipta melalui pembelajaran dari keluarga, sekolah dan pengalaman

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan sistematis dari penelitian ini⁹ dibagi menjadi tiga bagian, dan setiap bab mencakup pembahasan, antara lain:: :

1. Bagian sisi depan berisi sampul (format ditunjukkan dalam lampiran) halaman pengesahan dan daftar isi.
2. Bagian substansi, yang berisi :
 - a. BAB I: Pendahuluan meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah definisi istilah, dan sistematika pembahasan. Seluruh subkelompok ini dikaitkan dengan variable penelitian, yaitu pendidikan moral untuk pembentuk disiplin siswa.
 - b. BAB II: Tinjauan literatr, termasuk deskripsi konsep, pemikiran knseptual, penelitian sebelumnya dan variabel penelitian, yaitu posisi penelitian yang berkaitan dengan pendidikan moral untuk membentuk sikap disiplin siswa.
 - c. BAB III: Metodologi penelitian, meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, tata cara pengumpulan data, tata cara analisa data, dan validasi data.
 - d. Bab IV Hasil dan Pembahasan yang berisi tentang pembahasan dari penelitian ini disertai
 - e. Bab V Penutup yang berisi kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini serta saran untuk perbaikan.
3. Bagian belakang/akhir, berisi :
 - a. Daftar Pustaka
 - b. Lampiran-lampiran